

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu famili dari sub-orde serpentes adalah Typhlopidae. Ular dari famili ini tersebar di seluruh bagian hangat dunia yaitu hutan tropis dan semi-gurun yang meliputi daerah tropis dan wilayah temperata Asia hingga Australia. Famili Typhlopidae terdiri atas tiga genus yaitu *Ramphotyphlops* (50 spesies) tersebar di Afrika, Asia, dan Australia, *Typhlops* (125 spesies) tersebar di seluruh wilayah tropis di dunia, dan *Rhinotyphlops* (20 spesies) tersebar di wilayah Sub-Sahara Afrika. Kekayaan spesies ular famili ini cukup tinggi dengan jumlah yang tercatat sebanyak 18 spesies terdapat di India, empat spesies ditemukan di Sumatera dan 12 spesies dari famili ini merupakan spesies asli Asia Tenggara (List, 1966; Zug, 1993; David dan Vogel, 1996; Cox, 1998; Aengals *et al*, 2010).

Anggota famili Typhlopidae umumnya berukuran kecil dan sering dianggap cacang. Seluruh spesies famili ini hidup di bawah permukaan tanah, serasah atau daun-daun mati, dan kayu lapuk. Makanan ular ini umumnya telur dan larva semut dan rayap. Anggota famili Typhlopidae memiliki daya adaptasi yang cukup tinggi hal ini terlihat dari penyebarannya yang luas di seluruh wilayah tropis dunia. Fakta fisiologis juga menunjukkan keberagaman pola reproduksi dari spesies-spesies famili ini mulai dari uniseksual (parthenogenesis), ovipar, dan ovovivipar. Namun informasi mengenai ekologi dan tingkah laku ular ini masih sangat sedikit dikarenakan masih sedikitnya peneliti yang berminat untuk meneliti ular ini (List, 1966; Cox, 1998; Wallach, 2008).

Typhlopidae sangat tergantung terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya yang meliputi lingkungan abiotik seperti suhu, kelembaban, ketersediaan air, dan

oksigen yang berperan penting sebagai pengatur keseimbangan kadar air di dalam tubuhnya atau lebih dikenal dengan istilah homeostasis. Selain itu lingkungan biotik yang meliputi seluruh organisme yang berada disekitarnya dan berperan sebagai makanan, kompetitor, predator, dan parasit (Goin *et al.*, 1978).

Sebagai ular yang bersifat *fossorial*, Typhlopidae sangat rentan terhadap perubahan suhu lingkungan di sekitarnya. Suhu lingkungan akan sangat mempengaruhi proses fisiologis diantaranya termoregulasi dan homeostasis. Namun anggota famili ini memiliki kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan suhu tubuhnya dengan cara memilih habitat yang sesuai atau lebih dikenal dengan istilah preferensi habitat. Preferensi habitat merupakan suatu bentuk pemilihan kondisi lingkungan yang disukai oleh suatu jenis hewan. Preferensi habitat ini bertujuan untuk menjaga kestabilan kondisi fisiologis tubuh ular baik termoregulasi maupun homeostasis agar tetap berada dalam rentangan yang disukai (*preferred*) (Goin *et al.*, 1978). Selain itu mikrohabitat juga menjadi hal penting bagi pemilihan preferensi habitat ular buta karena berkaitan dengan keberadaan makanan, tempat berlindung, pasangan kawin, termoregulasi, dan hal-hal lain yang menunjang kelangsungan hidup ular buta (Vitt dan Caldwell, 2009).

Penelitian tentang Typhlopidae yang telah dilakukan diantaranya Aplin (1993) tentang penemuan spesies baru ular buta genus *Ramphotylops* dari Australia Barat dengan pendeskripsian ulang *R. hamatus*, Storr 1981. Aplin (1998) meneliti tentang tiga spesies baru ular buta dari Barat Daya Australia. Shea (1999) tentang identifikasi sumber dan pengkoreksian dari ular buta Waite. Martins (2010) tentang penemuan spesies baru *Typhlops brongersmianus* di Tenggara Brazil. Penelitian tentang ekologi ular yang telah dilakukan diantaranya Kurniati (2005) meneliti tentang kekayaan spesies dan preferensi habitat herpetofauna di Taman Nasional Gunung Halimun dan Taran (2011) tentang preferensi habitat ular dari

Papua berdasarkan observasi spesimen. Namun dari beberapa penelitian di atas masih mengkaji masalah ekologi ular secara umum. Penelitian ini akan mengkaji tentang preferensi habitat ular pada satu famili ular saja dalam hal ini famili Typhlopidae.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah preferensi habitat dari ular famili Typhlopidae pada beberapa tipe habitat di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi habitat dari ular famili Typhlopidae.

